

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kombinasi umur produktif tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) dan frekuensi pemberian stimulasi berpengaruh terhadap volume lateks, laju aliran lateks, GTT lateks, kadar karet basah, dan kadar karet kering pada tanaman karet klon BPM 24 dan PB 260.
2. Frekuensi pemberian stimulasi yang terbaik dalam meningkatkan produksi lateks adalah dengan frekuensi GAS 10 (frekuensi stimulan yang diberikan 3 kali dalam 1 bulan).
3. Umur produktif tanaman karet yang terbaik dalam memproduksi hasil dan kualitas lateks adalah tanaman pada TM-7 (Tanaman Menghasilkan 7 tahun, sejak tahun buka sadap).

3.2. Saran

Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk frekuensi pemberian stimulasi yang digunakan sebaiknya adalah frekuensi GAS 15 atas pertimbangan dari hasil produksi dan kualitas lateks yang dihasilkan. Karena semakin tinggi frekuensi stimulasi yang diberikan akan berdampak pada penurunan kualitas lateks. Kemudian sebaiknya stimulasi diaplikasikan setelah tanaman karet memasuki TM-6 sebagai upaya investasi pohon dengan harapan pohon akan lebih lama dapat memproduksi lateks.